



FAKULTAS  
KEPERAWATAN

# PANDUAN

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS SEMESTER GENAP 2021/2022 FKp UNRI



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga panduan “Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka (PTM) Terbatas Prodi Keperawatan Semester Genap TA 2021/2022” dapat selesai disusun. Shalawat beriring salam juga kami panjatkan ke pangkuan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang berilmu pengetahuan.

Menindak lanjuti Surat Edaran Rektor Universitas Riau Nomor B/2051/UN19/PK.01.03/2021 Tahun 2022 tentang Pembelajaran Tatap Muka di Universitas Riau dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka Universitas Riau 2021/2022, maka fakultas keperawatan menyusun panduan pelaksanaan belajar mengajar tatap muka terbatas Semester Genap TA. 2021/2022. Diharapkan dengan adanya panduan ini dijadikan sebagai pedoman sehingga dapat mencegah penularan Covid-19 di lingkungan Fakultas Keperawatan UNRI. Acuan atau panduan yang disusun ini tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Diharapkan kerjasamanya pada semua pihak yang terlibat.

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LANDASAN HUKUM .....	1
B. TUJUAN .....	1
<b>BAB II PROTOKOL KESEHATAN</b> .....	3
A. Protokol Kesehatan Di Lingkungan Kampus Fkp UNRI .....	3
<b>BAB III PANDUAN PELAKSANAAN</b> .....	5
A. Perkuliahan Tatap Muka .....	5
B. Skill Lab/Praktikum .....	6
C. Evaluasi Skill Lab/Praktikum .....	7
D. Ujian Tengah Semester/Akhir Semester (UTS/UAS).....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LANDASAN HUKUM**

Buku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Prodi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau Semester Genap TA. 2021/2022 ini, merujuk pada berbagai landasan hukum, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Jo Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNRI;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi;
8. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan;
9. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No.06 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;
10. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022;
11. Surat Edaran Rektor Universitas Riau Nomor B/2051/UN19/PK.01.03/2021 Tahun 2022 tentang Pembelajaran Tatap Muka di Universitas Riau.

### **B. TUJUAN**

Panduan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) semester Genap TA 2021/2022 ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan PTM terbatas di lingkungan Prodi Keperawatan FKp UNRI untuk kegiatan akademik. Dengan terlaksananya kegiatan

sesuai panduan diharapkan dapat mencegah penularan COVID-19 terutama di lingkungan FKp UNRI.

## **BAB II**

### **PROTOKOL KESEHATAN**

#### **A. Protokol Kesehatan Di Lingkungan Kampus Fkp UNRI**

Kegiatan pembelajaran di Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau untuk TA. 2021/2022 adalah dilakukan secara PTM terbatas. Adanya pandemic Covid-19 yang terjadi secara global, maka untuk kegiatan perkuliahan luring, harus mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Seluruh sivitas akademika fakultas keperawatan universitas Riau harus melaksanakan protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan di lingkungan fakultas keperawatan universitas Riau. Protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 yang harus diikuti oleh seluruh sivitas akademika FKp adalah sebagai berikut:

1. Setiap civitas akademika yang baru kembali dari luar daerah harus melakukan karantina mandiri selama 5 hari atau melakukan tes PCR.
2. Setiap civitas akademika yang sedang demam dan atau batuk/flu dilarang datang ke kampus, tinggal di rumah saja.
3. Setiap civitas akademika yang pernah kontak dengan orang yang positif Covid-19 dalam 5 hari terakhir, harus melakukan pemeriksaan PCR atau karantina mandiri selama 5 hari.
4. Semua civitas akademika FKp UNRI sudah harus mendapatkan vaksin Covid-19, minimal dosis pertama.
5. Melakukan desinfeksi sarana prasarana di lingkungan perguruan tinggi sebelum dan setelah pembelajaran difokuskan pada fasilitas yang digunakan selama pembelajaran tatap muka.
6. Sebelum memasuki ruangan dilakukan pemeriksaan suhu tubuh oleh petugas yang telah disiapkan, jika suhu  $> 37,5^{\circ}\text{C}$  maka dipersilahkan kembali ke rumah/kosan.
7. Wajib selalu menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai (masker bedah)/KN 94/KN 95 yang menutupi hidung dan mulut
8. Mahasiswa sudah berada di kampus 15 menit sebelum jadwal perkuliahan dan segera meninggalkan area kampus setelah perkuliahan selesai.
9. Begitu masuk ke area kampus fakultas keperawatan, segera cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau menggunakan handsanitizer yang tersedia.
10. Gunakan siku untuk membuka pintu
11. Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas/peralatan yang dipakai bersama di area kerja, gunakan handsanitizer.

12. Usahakan aliran udara baik dan sinar matahari masuk ke ruang kerja.
13. Hindari berjabat tangan.
14. Menerapkan etika batuk/bersin yang benar.
15. Menerapkan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter antar orang.
16. Membatasi penggunaan ruang maksimal 50% (lima puluh persen) kapasitas okupansi ruangan/kelas/laboratorium dan maksimal 25 (dua puluh lima) orang.
17. Membawa hands sanitizer sendiri.
18. Membawa perlengkapan sholat sendiri (bagi yang muslim).
19. Tingkatkan imun tubuh dengan mengonsumsi makanan sehat seimbang dan multivitamin.

## **BAB III**

### **PANDUAN PELAKSANAAN**

KBM dengan PTM terbatas ini berlaku untuk kegiatan perkuliahan teori, skill lab/praktikum, ujian SL/praktikum, OSCE, UTS, UAS, bimbingan PA, bimbingan skripsi, ujian proposal, ujian skripsi, penelitian di laboratorium, penelitian lapangan, praktek dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberlakukan protokol kesehatan secara ketat.

#### **A. Perkuliahan Tatap Muka**

Perkuliahan tatap muka (kuliah pakar) di Prodi Keperawatan dilakukan secara langsung terbatas. Implementasinya adalah perkuliahan tatap muka dilakukan secara langsung dengan kapasitas ruangan maksimal 50% atau maksimal 25 orang. Untuk itu, maka mahasiswa dibagi atas 4 kelompok untuk tiap kelas/angkatan. Setiap kelas akan dibuat jadwal perkuliahan PTM langsung (offline). Sedangkan sisanya akan mengikuti perkuliahan secara online melalui zoom. Bagi mahasiswa yang mengikuti tatap muka online, maka mahasiswa digabung untuk setiap kelas.

##### **1. Tata tertib perkuliahan tatap muka (PTM) terbatas:**

###### **1.1. Untuk mahasiswa yang offline:**

- 1) Mahasiswa sudah berada di kampus 15 menit sebelum perkuliahan dimulai dan segera meninggalkan area kampus paling lambat 15 menit setelah perkuliahan selesai.
- 2) Mahasiswa tidak dibenarkan berkumpul/bergerombol, jaga jarak 1,5 meter antar orang.
- 3) Mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Keperawatan UNRI (sesuai BAB II).
- 4) Bagi mahasiswa yang sedang demam/batuk/pilek (sakit), maka diperkenankan untuk mengikuti perkuliahan secara online, terlebih dahulu mengajukan izin pada dosen untuk tidak hadir offline.
- 5) Dosen yang sedang demam/batuk/pilek (sakit), maka dapat mencari hari ganti/diganti dengan anggota timnya (sesuai dengan kesepakatan tim MK).
- 6) Membawa alat tulis sendiri.
- 7) Berpakaian rapi dan sopan sesuai ketentuan Fakultas Keperawatan UNRI
- 8) Mengisi absensi secara manual (offline).

2. Untuk mahasiswa yang online:
  - 1) Pastikan quota internet cukup dan jaringan bagus, serta lingkungan yang kondusif.
  - 2) Mahasiswa sudah berada di ruangan zoom paling lambat 5 menit sebelum perkuliahan dimulai.
  - 3) Mahasiswa wajib mengaktifkan kamera saat perkuliahan dan menonaktifkan suara (kecuali saat bertanya/menjawab).
  - 4) Mahasiswa mengikuti perkuliahan hingga selesai.
  - 5) Berpakaian yang rapi dan sopan.
  - 6) Mengisi absensi mulai dan selesai melalui link yang dibagikan.

## **B. Skill Lab/Praktikum**

### 1. Ketentuan Umum

#### 1.1. Metode pelaksanaan skill lab

Pelaksanaan skill lab di prodi keperawatan dilakukan secara hybrid, yaitu luring dan daring.

#### 1.2. Tempat pelaksanaan kegiatan Skill lab

SL luring dilakukan di ruang lab, ruang tutorial dan ruang kelas (sesuai dengan ruangan yang telah ditetapkan/disiapkan pihak lab).

#### 1.3. Jumlah dan pengaturan mahasiswa

Pada pelaksanaan skill lab, mahasiswa dibagi 4 kelompok perkelas.

#### 1.4. Mematuhi seluruh protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 yang berlaku di FKp UNRI (sesuai Bab II).

#### 1.5. Mahasiswa membawa alat tulis sendiri (tidak dianjurkan untuk meminjam) untuk mengisi absensi secara manual bagi yang melakukan skill lab luring.

#### 1.6. Absensi mahasiswa yang melakukan SL daring disi secara daring melalui link yang telah dishare di GCR.

#### 1.7. Mahasiswa yang tidak mematuhi aturan dan tata tertib tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan SL dan ujian SL.

#### 1.8. Untuk menghindari penumpukan mahasiswa, maka pelaksanaan skill lab harus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

#### 1.9. Tidak diperkenankan mengganti jadwal tanpa sepengetahuan Koprodi keperawatan dan pihak lab.

1.10. Petugas (satgas covid-19) yang telah ditunjuk memastikan seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan skills lab ini, baik mahasiswa, dosen maupun laboran, mematuhi protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 yang berlaku.

## 2. Teknis Pelaksanaan

- 2.1. Dosen melakukan bimbingan secara luring (offline) pada 1 kelompok. Sisa 3 kelompok lainnya mengikuti secara daring (online) melalui platform zoom/google meet.
- 2.2. Mahasiswa yang offline hadir 15 menit sebelum kegiatan dan segera meninggalkan area kampus paling lambat 15 menit setelah selesai melaksanakan skill lab.
- 2.3. Untuk mahasiswa yang online, Link zoom / google meet akan dishare 30 menit sebelum kegiatan. Mahasiswa sudah harus bergabung paling lambat 5 menit sebelum pelaksanaan SL.
- 2.4. Mahasiswa yang mengikuti SL offline hanya 10 orang perkelompok (diatur / dibagi oleh ketua kelompok masing-masing).
- 2.5. Agar merata, maka kelompok yang offline diatur bergantian oleh koordinator mata kuliah.
- 2.6. Pembimbing sudah membagikan modul / video pada mahasiswa paling lambat 1 hari sebelum jadwal SL
- 2.7. Pembimbing dan mahasiswa yang offline mengisi absensi secara manual/langsung.
- 2.8. Mahasiswa yang online mengisi absensi secara online melalui link yang dibagikan.
- 2.9. Masing-masing ketua kelompok bertanggung jawab mengawasi ketertiban anggota kelompoknya dalam menerapkan protokol kesehatan.
- 2.10. Mahasiswa yang melakukan skill lab secara mandiri, tetap mengikuti aturan seperti di atas dengan diawasi oleh petugas lab.

## C. Evaluasi Skill Lab/Praktikum

Sistem evaluasi skill lab/praktikum di Prodi Keperawatan ada 2, yaitu:

### 1. Ujian Skill Lab/Praktikum

Ujian skill lab/praktikum dilakukan secara luring.

## 1) Ujian Skill lab luring

- (1) Dilakukan pada mata kuliah yang telah ditetapkan.
- (2) Mahasiswa yang bisa mengikuti ujian adalah yang memenuhi syarat kehadiran skill lab/peraktikum 100%
- (3) Mahasiswa dan dosen pada proses ujian dilakukan di ruang lab, ruang tutorial dan ruang kelas (sesuaikan dengan ruangan yang telah ditetapkan/disiapkan pihak lab).
- (4) Setiap kelompok bisa meminjam alat lebih dari satu set (sesuai dengan ketersediaan alat).
- (5) Ketua kelompok bertanggung jawab terhadap absensi yang harus diisi oleh anggota dan pembimbing.
- (6) Masing-masing mahasiswa menyediakan format data tilik (penilaian) saat ujian.
- (7) Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan ujian skill lab segera meninggalkan area kampus (sama dengan ketentuan pelaksanaan SL)
- (8) Masing-masing ketua kelompok bertanggung jawab mengawasi ketertiban anggota kelompoknya dalam menerapkan protokol kesehatan.
- (9) Ketua kelompok dan mahasiswa yang terakhir ujian harus mengembalikan peralatan kembali.

## 2. OSCE

Metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk rotasi station dengan alokasi waktu tertentu. Ketentuan ujian OSCE di Prodi Keperawatan FKp UNRI adalah sebagai berikut:

- 1) Tim mata kuliah (coordinator MK) berkoordinasi dengan petugas lab untuk memastikan jumlah ruangan yang dapat digunakan.
- 2) Koordinator menentukan skill lab yang akan diujikan sesuai dengan jumlah ruangan/station yang tersedia. Untuk saat ini pelaksanaan OSCE dibatasi untuk 2 skenario (2 stase).
- 3) Koordinator MK berkoordinasi dengan petugas lab tentang skill lab yang akan diujikan untuk persiapan alat.
- 4) Koordinator mengatur / menyiapkan pasien untuk OSCE
- 5) Tim MK membagi kelompok mahasiswa persiklus.

- 6) Tim mata kuliah menentukan pembagian mahasiswa per siklus per hari
- 7) Waktu ujian dibagi 2 sesi, yaitu sesi pagi dan sesi siang.
- 8) Tim mata kuliah membuat soal OSCE berbeda untuk tiap sesi.
- 9) Ujian akan dibantu oleh petugas lab dalam hal time keeper.

**D. Ujian Tengah Semester/Akhir Semester (UTS/UAS)**

Pelaksanaan UTS/UAS di Prodi Keperawatan dilakukan secara offline melalui ujian CBT sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ketentuan ujian CBT di Prodi Keperawatan FKp UNRI harus mengikuti protokol kesehatan yang telah ditentukan.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1

	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b>	No.Dokumen :Revisi : Tgl Berlaku : Halaman .
	<b>KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)</b>	
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pemberian informasi terkait upaya pencegahan penularan COVID-19 oleh Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Edukasi kepada civitas Fakultas Keperawatan UNRI	
<b>RUANG LINGKUP</b>	Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Edukasi Satgas Covid-19	
<b>DEFINISI</b>	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan kegiatan/upaya yang dilakukan oleh Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Edukasi Satgas Covid-19 dalam rangka upaya pencegahan penularan COVID-19 di Fakultas Keperawatan UNRI	
<b>ALUR</b>	Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Edukasi berkoordinasi dengan Saygas Universitas terkait materi KIE upaya pencegahan penularan COVID-19 di Lingkungan FKp UNRI ↓ Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Edukasi yang telah memiliki materi KIE upaya pencegahan COVID-19 ↓ Pelaksanaan Penyebaran informasi COVID-19 kepada civitas academica di lingkungan FKp UNRI	<b>PENANGGUNG JAWAB (PJ)</b>  Ketua Satgas Covid FKp UNRI

<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Edukasi melakukan koordinasi dengan Satgas Universitas terkait Materi KIE upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan FKp UNRI</li> <li>2. Bidang Pencegahan, Pengendalian dan Edukasi yang sudah memiliki materi KIE upaya pencegahan COVID-19 kemudian berkoordinasi pihak akademik terkait pelaksanaan penyebaran informasi COVID-19</li> </ol>
<b>CATATAN</b>	<p>Informasi yang diberikan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• COVID-19 adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat</li> <li>• Tanda dan gejala COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.</li> <li>• COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara</li> <li>• Pencegahan penyebaran COVID-19 yang harus dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Himbau agar tenang dan tinggal di rumah</li> <li>✓ Menjaga jarak fisik dengan orang lain minimal 1 meter</li> <li>✓ Ketika memiliki gejala gangguan saluran napas, gunakan masker dan berobat ke fasilitas layanan kesehatan</li> <li>✓ Melakukan kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung, dan mata, serta setelah memegang instalasi publik</li> <li>✓ Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta bilas setidaknya 20 detik. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan cairan yang mengandung alkohol 70-80 % atau gel cairan pembersih anti kuman (hand sanitizer)</li> <li>✓ Menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk menggunakan tissue atau sisi dalam lengan atas. Tissue yang digunakan dibuang ke tempat sampah dan cuci tangan setelahnya.</li> </ul> </li> <li>• Jika menemukan civitas academica dengan tanda gejala COVID-19, segera laporkan dan hubungi layanan kesehatan setempat</li> <li>• Mengedukasi civitas academica agar tidak menstigma dan mendiskriminasi penderita yang positif COVID-19 beserta keluarganya.</li> <li>• <b>ETIKA BATUK</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Saat batuk/bersin tutup dengan tissue</li> <li>✓ Jika tidak ada tutup mulut, menggunakan lipatan siku tangan bagian dalam</li> </ul> </li> </ul>

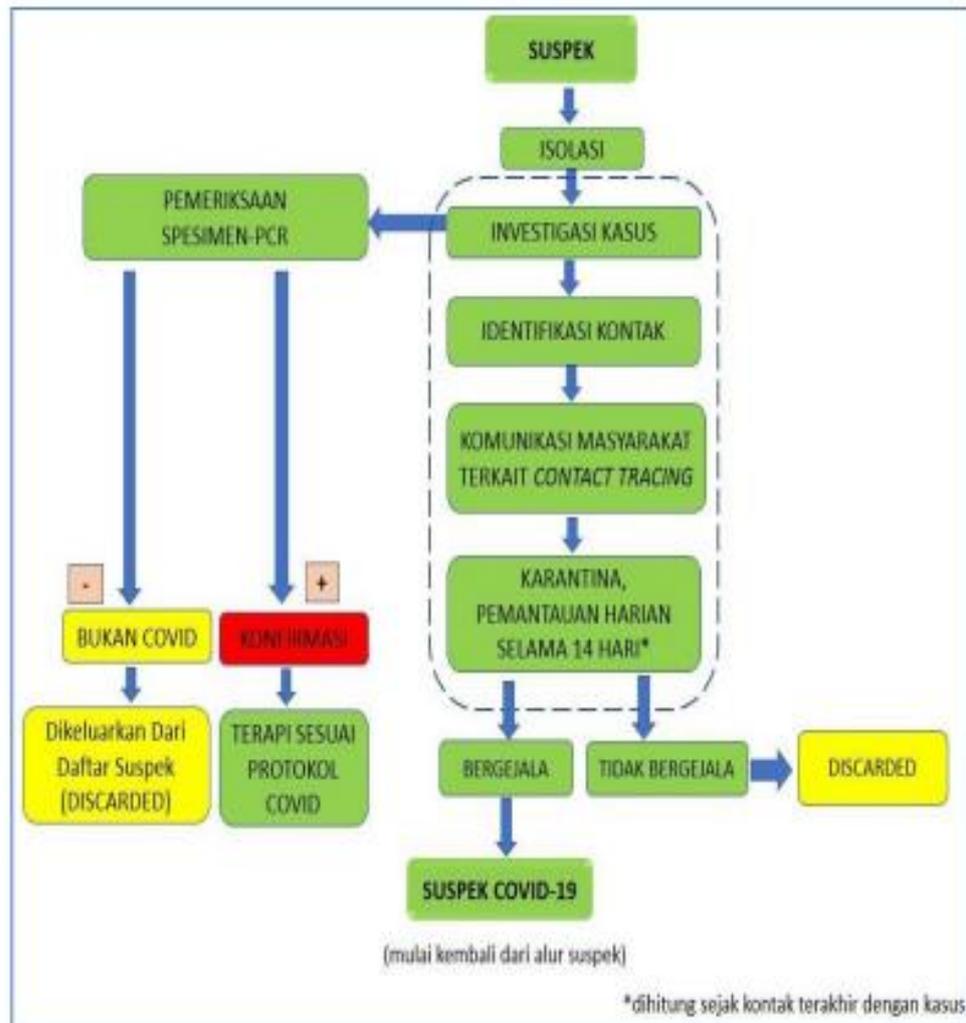
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buanglah tisu bekas pakai ke tempat sampah tertutup</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Cucilah tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan yang mengandung alkohol 70% atau gel cairan pembersih anti kuman (hand sanitizer)</li> <li>• PEMAKAIAN MASKER KAIN <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Cucilah tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan yang mengandung alkohol 70% atau gel cairan pembersih anti kuman (hand sanitizer)</li> <li>✓ Pastikan kondisi masker kain dalam keadaan bersih</li> <li>✓ Pasang masker kain sampai menutup bagian hidung, mulut dan dagu</li> <li>✓ Pastikan masker kain terpasang sempurna, tidak ada celah pada masker</li> <li>✓ Setelah terpasang upayakan tidak memegang masker kain</li> <li>✓ Ganti masker kain setelah 4 jam pemakaian atau sesegera mungkin apabila masker mulai kotor atau basah</li> <li>✓ Segera cuci masker kain yang kotor dengan air bersih dan deterjen</li> </ul> </li> </ul>

Lampiran 2

	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b>	No.Dokumen : Revisi : Tgl Berlaku : Halaman :
	<b>SOP TRACKING</b>	
<b>TUJUAN</b>	Tujuan disusunnya SOP ini adalah sebagai pedoman dan rujukan dalam penelusuran kasus termasuk identifikasi, monitoring, dan narahubung dengan instansi terkait guna mitigasi Covid-19 di Fakultas Keperawatan UNRI.	
<b>RUANG LINGKUP</b>	Prosedur ini mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur, memonitor dan mengontrol penelusuran tenaga pendidik, kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Keperawatan UNRI yang terduga Covid-19;</li> <li>2. Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan mitigasi Covid-19 pada tenaga pendidik, kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Keperawatan UNRI</li> <li>3. Membuat laporan penelusuran kasus termasuk identifikasi,</li> </ol>	

	monitoring, dan narahubung dengan instansi terkait guna mitigasi Covid-19 di Fakultas Keperawatan UNRI
<b>DEFINISI</b>	Suatu proses kegiatan penelusuran Covid-19 termasuk identifikasi, monitoring, dan narahubung dengan instansi terkait guna mitigasi Covid-19 di Fakultas Keperawatan UNRI
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan dokumentasi terhadap laporan civitas akademik yang terlapor dari hasil rapid tes antigen/ tes RT PCR (swab).</li> <li>2. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI membantu melakukan penelusuran kontak erat individu yang terkonfirmasi Covid-19 dengan bekerjasama dengan layanan kesehatan dalam membantu mitigasi Covid-19. Yang termasuk dalam kontak erat adalah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara besar) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala;</li> <li>b. Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/ kendaraan dalam 2 hari sebelum timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala;</li> <li>c. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan di tempat perawatan kasus tanpa menggunakan APD sesuai standar.</li> </ol> </li> <li>3. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan komunikasi aktif dan terarah dengan Dinas Kesehatan dan Satgas Covid-19 Universitas Riau;</li> <li>4. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan koordinasi dengan RS Universitas Riau sebagai fasilitas pelayanan primer Fakultas Keperawatan UNRI dalam mempertahankan dan meningkatkan status Kesehatan kepada tenaga pendidik, kependidikan, dan mahasiswa;</li> <li>5. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI Memberikan rekomendasi kepada pimpinan gugus Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI terhadap hal-hal yang dapat meminimalisir potensi penularan.</li> </ol>

**Alur Pengelolaan Kasus Suspek, *Probable*, Konfirmasi dan Kontak Erat di Lingkungan UNRI**

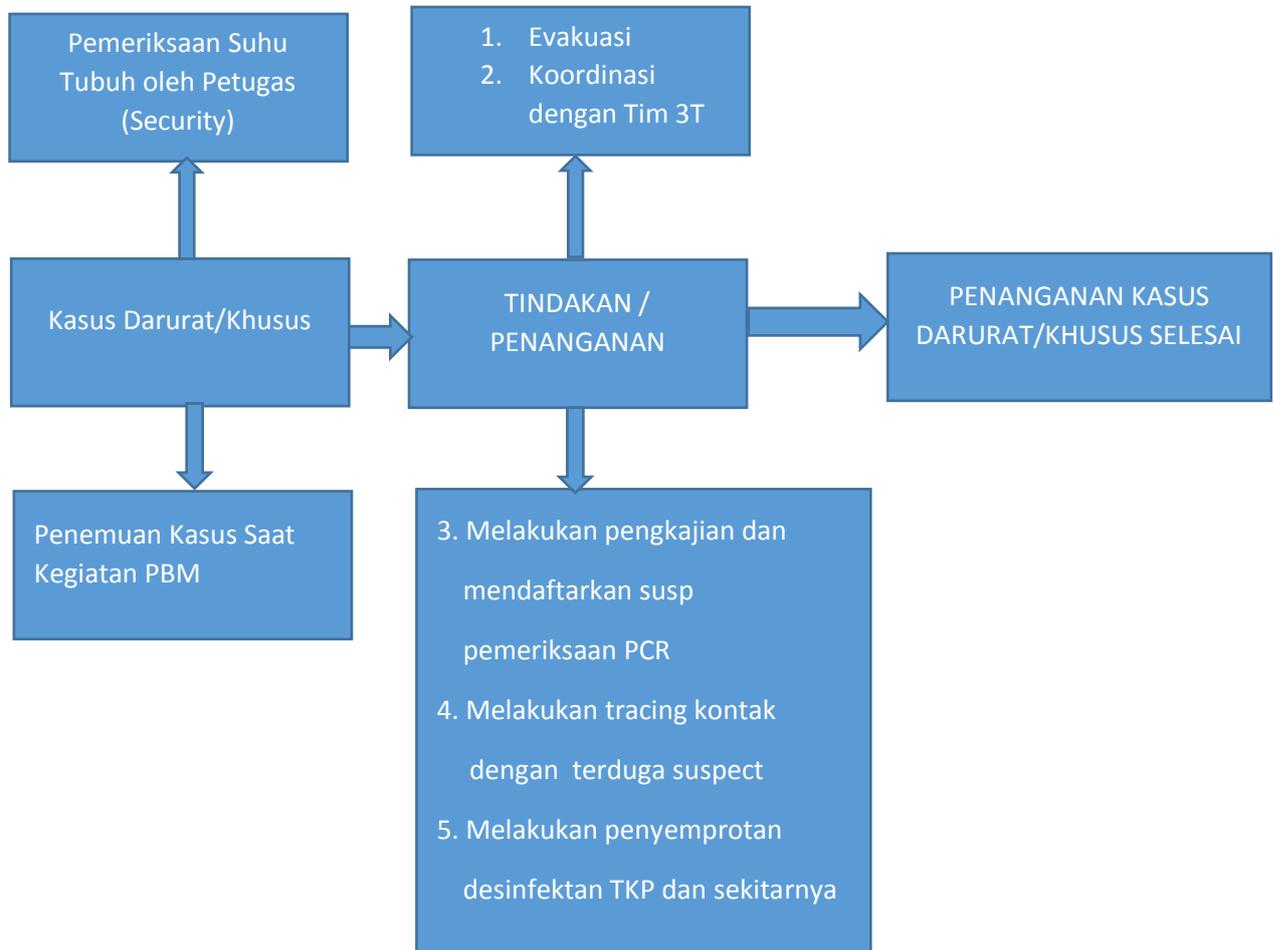


Lampiran 3

	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b>	No.Dokumen : Revisi : Tgl Berlaku : Halaman :
	<b>SOP KEADAAN DARURAT/KHUSUS</b>	
<b>TUJUAN</b>	Tujuan disusunnya SOP ini adalah sebagai pedoman dan rujukan dalam penanganan kasus keadaan darurat terhadap suspect covid-19 yang dapat meminimalisir risiko pada civitas akademis ataupun orang lain yang berada di lingkungan Fakultas Keperawatan UNRI.	
<b>RUANG LINGKUP</b>	Prosedur ini mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan awal dosen, staf, dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Keperawatan UNRI</li> <li>2. Melaksanakan penanganan terhadap suspect Covid-19 pada dosen, staf, dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Keperawatan UNRI</li> <li>3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dosen, staf, dan mahasiswa yang terinfeksi Covid-19 dan kontak erat Covid-19 di Fakultas Keperawatan UNRI</li> <li>4. Melakukan penyemprotan/ desinfeksi di seluruh area kampus Fakultas Keperawatan UNRI.</li> </ol>	
<b>DEFINISI</b>	Suatu keadaan tidak normal dan tidak terkendali yang berpotensi menimbulkan dampak negatif yang dapat menimbulkan bahaya atau mengancam jiwa pada suspect covid-19 sehingga memerlukan penanganan yang cepat dan tepat di Fakultas Keperawatan UNRI	
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan pengecekan suhu tubuh Dosen/Staf/Mahasiswa sebelum masuk ke ruangan, jika hasil pengukuran suhu <math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math> maka Dosen/Staf/Mahasiswa tersebut diarahkan menunggu di suatu ruangan yang sudah ditentukan untuk istirahat sementara atau di anjurkan untuk istirahat di rumah apabila tidak ditemukan gejala mirip suspect covid-19.</li> <li>2. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan pengecekan suhu tubuh terhadap siapa saja tamu yang datang , jika hasil pengukuran suhu tubuh tamu <math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math>, maka tamu tersebut diberikan penjelasan dan menyarankan untuk pulang istirahat atau memeriksakan diri lebih lanjut ke pelayanan kesehatan.</li> <li>3. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI jika menerima laporan</li> </ol>	

	<p>atau menemukan secara langsung Dosen/Staf/ Mahasiswa dalam kegiatan di kampus (PBM) mengalami gejala-gejala mirip susp Covid-19, maka secepatnya melaporkan ke tim 3T untuk dilakukan penanganan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evakuasi terduga suspect ke ruangan yang telah ditentukan</li> <li>b. Melakukan pengkajian secara mendalam untuk memastikan gejala suspect covid-19</li> <li>c. Mendaftarkan suspect covid-19 melalui sekretaris satgas FKp untuk dilakukan swab PCR oleh petugas Laboratorium LONTAR FK UNRI</li> <li>d. Menganjurkan suspect Covid-19 untuk pulang dan melakukan isolasi mandiri di rumah</li> <li>e. Melakukan tracing terhadap Dosen/Staf/ Mahasiswa yang kontak erat dengan suspect covid -19 jika hasil PCR susp Covid-19 dinyatakan positif</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan koordinasi dengan RS Universitas Riau sebagai fasilitas pelayanan primer Fakultas Keperawatan UNRI untuk dilakukan perawatan jika Dosen/Staf/ Mahasiswa yang positif Covid-19 mempunyai penyakit penyerta atau komorbid</li> <li>5. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan pemantauan secara rutin terhadap Dosen/Staf/Mahasiswa positif Covid-19 yang berdasarkan pengkajian dan penilaian tim 3T dapat melakukan karantina mandiri di rumah dan di bawah pengawasan Puskesmas.</li> <li>6. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI mendaftarkan Dosen/Staf/Mahasiswa kontak erat positif Covid-19 untuk pemeriksaan PCR di Laboratorium LONTAR FK UNRI dan melakukan isolasi mandiri.</li> <li>7. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI dalam melakukan penanganan wajib memakai APD lengkap dan melakukan pemeriksaan swab PCR setelah tindakan penanganan</li> <li>8. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI melakukan penyemprotan pada ruangan dan area yang telah dilalui oleh Dosen/Staf/Mahasiswa terinfeksi COVID-19 tersebut.</li> <li>9. Satgas Covid-19 Fakultas Keperawatan UNRI membuat keputusan cepat apabila terjadi sesuatu hal diluar dugaan ternyata ditemukan suspect COVID-19 di lingkungan Fakultas Keperawatan pada saat pelaksanaan PBM berlangsung, maka PBM/kegiatan lainnya dihentikan untuk jangka waktu 14 hari serta dilakukan penyemprotan desinfektan di seluruh area kampus Fakultas Keperawatan UNRI.</li> </ol>
--	---

## ALUR KEADAAN DARURAT/KHUSUS



Lampiran 4

Call Center Satgas Covid19 FKp

Thesa : 0812-6601-8188